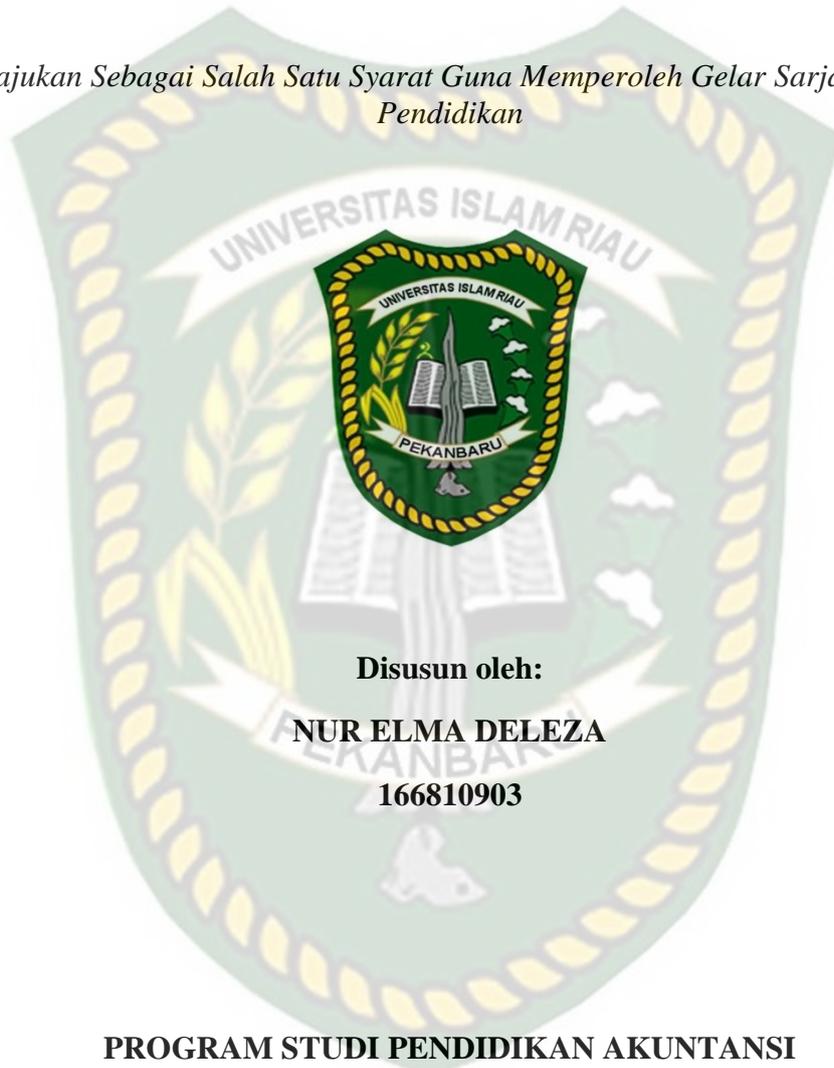


**PENGARUH MINAT BACA SISWA DAN KETERAMPILAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMAN 7 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pendidikan*



Disusun oleh:

NUR ELMA DELEZA

166810903

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

Pengaruh Minat Baca Siswa dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 7 Pekanbaru

Dipersembahkan dan disusun oleh :

NUR ELMA DELEZA

166810903

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109 198703 2 002

NIDN. 0011095901

Ketua Program Studi

Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D

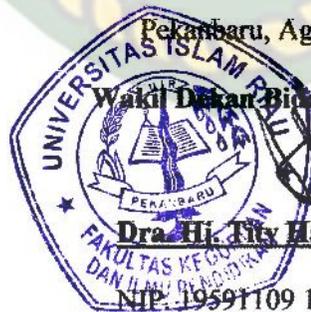
NIP. 19610926 1988011001

NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109 198703 2 002

NIDN. 0011095901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Minat Baca Siswa dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 7 Pekanbaru

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : NUR ELMA DELEZA
NPM : 166810903
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 19591109 198703 2 002
NIDN. 0011095901

Mengetahui
Ketua Program Studi


Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 19591109 198703 2 002
NIDN. 0011095901

SKRIPSI

**PENGARUH MINAT BACA SISWA DAN KETERAMPILAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 7 PEKANBARU**

Dipersembahkan dan disusun oleh :

NUR ELMA DELEZA

166810903

Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Tanggal 12 Agustus 2020

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIDN. 0011095901

Tim Penguji

Penguji I

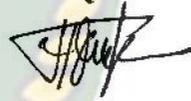
a.n



Purba Andy Wijaya, M.Pd

NIDN. 1002128501

Penguji II



Akhmad Suvono, M.Pd

NIDN. 0011095901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.



SKRIPSI

PENGARUH MINAT BACA SISWA DAN KETERAMPILAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 7 PEKANBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ELMA DELEZA
NPM : 166810903
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.
NIDN. 0011095901

Anggota Tim

Purba Andy Wijaya, M.Pd
NIDN. 1002128501

Akhmad Suyono
NIDN. 0011095901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 12 Agustus 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002
NIDN. 0011095901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap

Nama :NUR ELMA DELEZA

NPM :166810903

Program Studi :Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan :S1 (Strata)

Pembimbing Utama :Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.

Judul Skripsi :Pengaruh Minat Baca Siswa Dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 7 Pekanbaru

NO	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	07 November 2019	ACC Judul	
2	09 Desember 2019	Buat Judul, Perbaiki Tata Ketik Penulisan dan Daftar Pustaka	
3	31 Desember 2019	Buat Kata Pengantar, Tambah Buku EBI dan Teori Tentang Hasil Belajar	
4	20 Januari 2020	Tambah Referensi Tentang Indikator Minat Baca dan Keterampilan Belajar	
5	23 Januari 2020	Perbaiki Populasi dan Sampel, Tambah Uji Koefisien Determinasi	
6	03 February 2020	ACC proposal	
7	20 Juli 2020	Perbaiki BAB 4 dan 5	
8	27 Juli 2020	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 1 Agustus 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109 198703 2 002

NIDN. 0011095901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut dibawah ini :

Nama : NUR ELMA DELEZA

NPM : 166810903

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“PENGARUH MINAT BACA SISWA DAN KETERAMPILAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 7 PEKANBARU”

Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Agustus 2020

Pembimbing



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 195911091987032002

NIDN. 0011095901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Elma Deleza

NPM : 166810903

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan menyebutkan namanya. Secara ilmiah saya, bertanggung jawab atas kebenarannya dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2020

Saya yang menyatakan



NUR ELMA DELEZA

NPM. 166810903

**PENGARUH MINAT BACA SISWA DAN KETERAMPILAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI DI SMAN 7 PEKANBARU**

**NUR ELMA DELEZA
NPM. 166810903**

**Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Islam Riau
Pembimbing : Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 7 Pekanbaru dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar secara pada siswa SMAN 7 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 7 Pekanbaru yang berjumlah 119 siswa, pengambilan sampel menggunakan random sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat baca dan keterampilan belajar sebagai variabel bebas serta hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikan untuk variabel minat baca sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar siswa di SMAN 7 Pekanbaru. Untuk variabel keterampilan belajar diketahui hasil signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa SMAN 7 Pekanbaru. Hasil pengujian secara silmutan diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa SMAN 7 Pekanbaru. Hasil perhitungan koefisien determinan diketahui bahwa besarnya pengaruh anatara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,573 atau 57,3% sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian. Manfaat penelitian ini bagi siswa, dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan belajar dalam proses pembelajaran dalam upaya mendapatkan hasil belajar yang baik dan optimal bagi guru, agar memberikan minat baca dan keterampilan belajar lebih kepada siswa yang hasil belajar rendah sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif, bagi peneliti selanjutnya digunakan referensi untuk melakukan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain minat baca dan keterampilan belajar.

Kata Kunci :Minat Baca, Keterampilan Belajar, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF STUDENTS 'READING INTEREST AND LEARNING
SKILLS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMIC LESSON CLASS
XI IN SMAN 7 PEKANBARU**

**NUR ELMA DELEZA
NPM. 166810903**

**Thesis, Accounting Education Study Program, FKIP, Riau Islamic University
Advisor: Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

ABSTRACT

This type of research is an explanatory quantitative study which aims to see the effect of interest and learning skills on student learning outcomes at SMAN 7 Pekanbaru and glance at the influence of interest and learning skills on learning outcomes in students of SMAN 7 Pekanbaru. The subjects of this study were all students of class XI IPS SMAN 7 Pekanbaru who used 119 students, the sample was taken using random sampling. The variables used in this study were reading interest and learning skills as independent variables and learning outcomes as the dependent variable. The data collection technique used in this study was a questionnaire technique. The results of using the SPSS program showed that the significant value for the interest variable was 0.000, so it could be tested that there was an influence between reading interest on student learning outcomes at SMAN 7 Pekanbaru. For the learning skills variable, it is known that the significant results are 0.000 so that it can show that there is an effect of learning skills on student learning outcomes of SMAN 7 Pekanbaru. The results are not known to have a significant value of 0.000 so that it can test the effect of reading interest and learning skills on student learning outcomes at SMAN 7 Pekanbaru. The result of the calculation of the determinant coefficient shows that the influence between X1 and X2 on Y is 0.573 or 57.3%, while the rest is 42.7%. Other factors are not disclosed in the study. The benefits of research for students, can increase interest and learning skills in the learning process in an effort to obtain good and optimal learning outcomes for teachers, in order to provide reading interest and more learning skills to students with low learning outcomes so that the teaching and learning process can take place effectively, for The next researcher used references to add other variables that could affect student learning outcomes in addition to reading interest and learning skills.

Keywords: Reading Interests, Study Skills, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang mana karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul penelitian adalah **“Pengaruh Minat Baca Siswa dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 7 Pekanbaru”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, terdapat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi S.H., MCL., Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Dekan, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan 2 Bidang Administrasi dan Keuangan serta Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si, Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu dalam proses bimbingan selama menyusun proposal penelitian.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah

memberikan pelayanan selama berkuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

6. Ibu Dr. Hj. Nurhafni, M.Pd Kepala Sekolah, Ibu Fitriani, S.Pd Guru Ekonomi dan seluruh Karyawan Tata Usaha SMAN 7 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian, serta siswa/siswi yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda Wahidin dan Ibunda Dewi serta keluarga dan saudara–saudara yang selalu mendo’akan serta memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
8. Sahabat-sahabat serta seluruh teman–teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Khususnya Kelas A angkatan 2016, dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.

Skripsi ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Agustus 2020

Nur Elma Deleza

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR.....

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Batasan Masalah..... 6

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 8

1.7 Definisi Operasional..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori 11

2.1.1 Pengertian Minat Baca 11

2.1.2 Fungsi Perpustakaan sebagai Minat Baca 11

2.1.3 Indikator Minat Baca..... 13

2.1.4 Pengertian Keterampilan Belajar 15

2.1.5	Karakteristik Keterampilan Belajar yang Tinggi	16
2.1.6	Indikator Keterampilan Belajar	17
2.1.7	Hasil Belajar	18
a.	Pengertian Hasil Belajar	18
b.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	20
2.2	Penelitian yang Relevan	21
2.3	Kerangka Berfikir	22
2.4	Hipotesis	22
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel	24
a.	Populasi	24
b.	Sampel	24
3.4	Jenis dan Sumber Data	26
a.	Data Primer	26
b.	Data Sekunder	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1	Observasi	27
3.5.2	Angket	27
3.5.3	Uji Coba Instrumen	29
a.	Uji Validitas	29

b. Uji Reliabilitas	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Analisis Deskriptif	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Multikolinearitas	31
c. Uji Linearitas.....	32
3.6.3 Uji Regresi Berganda	32
3.6.4 Uji t	33
3.6.5 Uji f	34
3.6.6 Uji Koefisien Determinasi	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah	35
4.1.1 Sejarah Sekolah.....	35
4.1.2 Profil Sekolah.....	35
4.1.3 Visi Sekolah	36
4.1.4 Misi Sekolah	36
4.1.5 Tujuan Sekolah.....	37
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Analisis Deskriptif	38
A. Deskriptif Variabel Minat Baca.....	39
B. Deskriptif Variabel Keterampilan Belajar.....	45

C. Deskripsi Hasil Belajar.....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
A. Uji Validitas.....	54
B. Uji Reliabilitas.....	55
C. Uji Normalitas	56
D. Uji Multikolinieritas	58
E. Uji Linearitas	59
F. Uji Regresi Berganda	60
G. Uji T.....	61
H. Uji F.....	63
I. Uji Koefisien Determinasi.....	64
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.3.1 Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar	65
4.3.2 Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar	66
4.3.3 Pengaruh Minat Baca dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar	67
4.4 Keterbatasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

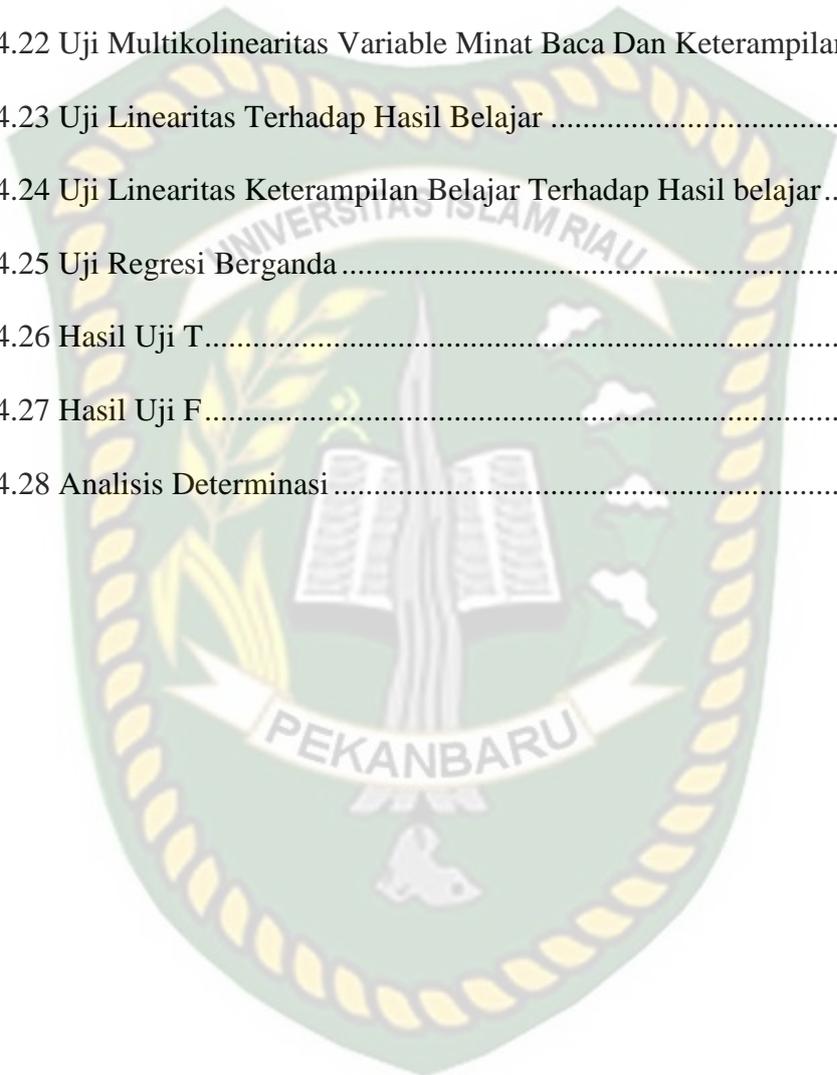
Gambar 2.3 kerangka pemikiran22



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 7 Pekanbaru.....	24
Tabel 3.2 Jumlah Sampel yang akan Diteliti	26
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Minat Baca dan Keterampilan Belajar	28
Tabel 3.4 Penilaian Angket.....	28
Tabel 4.1 Frekuensi Tentang Perasaan Senang.....	40
Tabel 4.2 Frekuensi Tentang Adanya Ketertarikan	41
Tabel 4.3 Frekuensi Tentang Jangka Waktu	42
Tabel 4.4 Frekuensi Tentang Motivasi Dalam Membaca	43
Tabel 4.5 Frekuensi Tentang Usaha Untuk Membaca	44
Tabel 4.6 Kesimpulan Indikator Minat Baca	45
Tabel 4.7 Distribusi Variabel Minat Baca.....	45
Tabel 4.8 Frekuensi Tentang Mengatur Waktu.....	46
Tabel 4.9 Frekuensi Tentang Keterampilan Membaca	47
Tabel 4.10 Frekuensi Tentang Keterampilan Mencatat	48
Tabel 4.11 Frekuensi Tentang Keterampilan Konsentrasi.....	49
Tabel 4.12 Frekuensi Tentang Keterampilan Mengingat.....	50
Tabel 4.13 Frekuensi Tentang Keterampilan Mengikuti Ujian	51
Tabel 4.14 Kesimpulan Seluruh Indikator Keterampilan Belajar	52
Tabel 4.15 Distribusi Variabel Keterampilan Belajar	52
Tabel 4.16 Analisis Deskriptif Hasil Belajar	53
Tabel 4.17 Distribusi Nilai Hasil Belajar.....	54

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	55
Tabel 4.19 Uji Normalitas Variabel Minat Baca Dan Keterampilan Belajar	56
Tabel 4.20 Normal P-P plot	57
Tabel 4.21 Hasil Histogram	57
Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas Variable Minat Baca Dan Keterampilan Belajar	58
Tabel 4.23 Uji Linearitas Terhadap Hasil Belajar	59
Tabel 4.24 Uji Linearitas Keterampilan Belajar Terhadap Hasil belajar.....	60
Tabel 4.25 Uji Regresi Berganda.....	60
Tabel 4.26 Hasil Uji T.....	62
Tabel 4.27 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.28 Analisis Determinasi.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus tak terputus dari generasi ke generasi di mana pun di dunia ini, yang secara harfiah merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia.

Pendidikan memegang peranan sangat penting dan strategis dalam membangun masyarakat berpengetahuan yang memiliki keterampilan seperti melek teknologi dan media, melakukan komunikasi efektif, berpikir kritis, memecahkan masalah dan berkolaborasi (Wahyono dan Pujiriyanto, 2010).

Minat merupakan kemauan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang mempunyai kemauan dan minat yang tinggi terhadap suatu hal atau pekerjaan akan cenderung mengerjakan hal tersebut dengan sungguh-sungguh dan rasa senang sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal. Menurut Crow & Crow dalam Djaali (2007) menyatakan bahwa, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Hal ini senada dengan pendapat Listariono (2009:4) menyatakan, bahwa semakin tinggi minat baca pada diri seseorang maka akan semakin tinggi pula

hasil belajar yang diterimanya, sehingga di harapkan agar mencapai tujuan belajar yang optimal.

Di dalam proses belajar mengajar disekolah, siswa memiliki karakteristik dan cara pandang yang berbeda-beda baik antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya baik itu dari segi fisik maupun psikis. Jika belajar di iringi dengan minat akan menimbulkan kecerdasan dan keterampilan. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki siswa karena akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dalam hal belajar minat merupakan faktor penting yang harus dimiliki siswa sebab dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya, seperti minat membaca dengan adanya minat membaca pada diri siswa akan menimbulkan serta menumbuhkan keterampilan belajar dengan sendirinya.

Dari pengertian yang sudah di kemukakan di atas, Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan membaca siswa dapat memiliki wawasan yang luas, mengetahui berbagai informasi guna untuk memperkaya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Pengetahuan ini dapat dipahami dan dikuasai semaksimal mungkin melalui proses belajar yang dilakukan secara terus menerus.

Selama melakukan KPLP di SMAN 7 Pekanbaru dan dari hasil pengamatan dan wawancara dari beberapa guru khususnya siswa kelas XI (sebelas) pelajaran ekonomi, terlihat bahwa saat ini minat membaca siswa khususnya buku mata pelajaran sangatlah minim, hal ini terjadi karena

inisiatif dari diri siswa sendiri untuk membaca sangatlah sedikit. fakta ini di lihat dari sedikitnya jumlah siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 7 Pekanbaru, jika pun ada siswa yang ke perpustakaan untuk membaca mereka hanya tertarik pada buku cerita dan novel saja.

Di samping itu juga banyak ditemui siswa yang minat membacanya kurang hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Siswa cenderung pasif menerima informasi yang diberikan guru, siswa jarang memberikan pendapat atau pun idenya. Ketika guru menanyakan kembali alasan kenapa siswa tersebut enggan untuk bertanya, hampir setengah dari mereka merasa bingung atau takut dikarenakan pertanyaan mereka salah (pertanyaan yang mereka ajukan tidak sesuai dengan pelajaran atau lari dari pokok pembahasan). Padahal di sisi lain sebenarnya kualitas dari sebuah pertanyaan dapat di ketahui dari hasil bacaan mereka. Siswa yang merasa tidak mampu untuk bertanya kepada guru atau rekan mereka, hal yang paling sering terjadi adalah karena mereka sebelumnya tidak membaca materi yang akan diberikan guru.

Fakta lain yang memperkuat bukti rendahnya minat membaca buku pelajaran yaitu pada saat pengamatan di ruang kelas XI khusus nya kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 dan XI IPS 5 pada mata pelajaran ekonomi, jarang sekali menemukan siswa yang membaca buku pada waktu pelajaran berlangsung, bahkan siswa cenderung diam diam sering mencuri waktu untuk menggunakan handphone di saat teman nya ingin mengajukan pertanyaan bahkan ada pada saat kondisi guru sedang menjelaskan materi

pelajaran yang berlangsung. Selanjutnya juga dapat di lihat bahwa jumlah siswa yang mempunyai buku mata pelajaran sangat sedikit. Dari fakta di atas dapat dikatakan bahwa minat membaca siswa sangat sedikit.

Kemudian dari pada itu, alasan dilakukannya penelitian tentang Pengaruh Minat Baca Siswa dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu terdapat ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka keterampilan belajar dan hasil belajarnya akan semakin meningkat, tapi pada kenyataan yang terjadi di SMAN 7 Pekanbaru minat baca siswa di sekolah rendah namun keterampilan dan hasil belajarnya sangat baik. Ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan yang terjadi pada minat baca dan keterampilan belajar siswa terhadap hasil belajar.

Seperti contohnya saja siswa laki-laki, sebagian dari mereka cenderung malas membaca bahkan mereka lebih sering izin keluar masuk pada jam pelajaran berlangsung tetapi mereka memperoleh hasil belajar yang baik dan memperoleh nilai ulangan harian diatas nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal), bahkan siswa yang bisa dikatakan termasuk kategori anak yang rajin membaca dari hasil pengamatan saya terkadang memiliki nilai ulangan harian bawah KKM.

Minat merupakan kemauan seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu pekerjaan. Seseorang yang mempunyai minat tinggi terhadap suatu hal atau pekerjaan akan cenderung mengerjakan hal tersebut

dengan sungguh-sungguh dan rasa senang sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah sesuatu rasa suka dan suatu ketertarikan pada kegiatan yang sedang berlangsung, seperti membaca buku karya tulis maupun karya ilmiah, melakukan suatu hal pekerjaan dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Menurut Prayitno (1997) bahwa siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam belajar sehingga ia dapat menguasai materi pelajaran dengan berbagai tuntutan serta berupaya mengembangkan diri dalam segenap bidang dan dimensi kehidupannya.

Menurut Prayitno dkk (1997) bahwa secara khusus masalah yang sering muncul adalah kesulitan dalam mempersiapkan kondisi fisik, tidak mempersiapkan bahan dan peralatan belajar, tidak hadir dalam kelas atau sering absen, memilih tempat duduk yang tidak strategis, sukar bertanya, tidak mengemukakan pendapat, dan catatan tidak lengkap.

Susanto (2013:5) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Berdasarkan pada latar belakang dan kejadian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik mengambil judul “**Pengaruh Minat Baca Siswa dan Keterampilan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 7 Pekanbaru**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Maka terdapat diidentifikasi masalah” minat baca siswa dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi sama hasil belajarnya dengan siswa yang memiliki minat baca yang rendah.
- 2) Siswa yang memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran masih sama hasil belajar dengan siswa dengan siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini di fokuskan pada; “minat baca siswa dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas XI SMAN 7 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu;

- 1) Apakah ada pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Pekanbaru?
- 2) Apakah ada pengaruh keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Pekanbaru?
- 3) Apakah ada pengaruh minat baca siswa dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Pekanbaru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui;

- 1) Untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Pekanbaru?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Pekanbaru?
- 3) Untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Pekanbaru?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagi pihak-pihak berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian pengembangan lebih lanjut khususnya tentang Pengaruh minat baca siswa dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat praktis

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi siswa

Agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik melalui minat baca sehingga terbentuklah kemandirian belajar pada diri siswa.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua khususnya pihak sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan acuan yang dimanfaatkan sebagai referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dalam istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan defenisi operasional sebagai beriku:

a) Minat baca

Crow & Crow dalam Djaali (2007), minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

b) Keterampilan belajar

Merupakan definisi klasik yang masih dapat dipertahankan, karena paling relevan dengan keberadaan sekolah sebagai agen perubahan. Sekolah sebagai agen perubahan dan tempat berkembangnya aspek intelektual (head-on), moral (heart-on) dan keterampilan (hand-on) tidak dapat direduksi hanya untuk salah satu tujuan belajar saja. Sekolah akan kehilangan makna jika menekankan pada salah satunya dengan mengabaikan yang lain, karena tujuan awal diadakannya sekolah ialah untuk membekali siswa dengan berbagai aspek intelektual dan emosional yang fundamental sehingga ia cerdas, bermoral dan terampil. (Harefa, 2000)

c) Hasil belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2010) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar juga merupakan fakta adanya perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan kegiatan belajar.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Minat Baca

Minat membaca yaitu bagian yang harus ditanamkan dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan, karena minat dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri. Dengan adanya minat maka seseorang akan senang dalam menjalankan suatu hal atau pekerjaan dengan merasa bahagia.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003) yang menyatakan bahwa pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah ketertarikan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Tarigan (2008) menyatakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis. Membaca dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami atau mengetahui yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

2.1.2 Fungsi Perpustakaan sebagai sarana minat membaca

Perpustakaan tidak hanya digunakan untuk sarana pembelajaran atau sekedar mencari layanan informasi bagi orang lain namun fungsi lain dari

perpustakaan yaitu untuk memberikan penyediaan bahan pustaka atau bahan bacaan serta untuk menyimpan dan melestarikannya untuk berbagai kepentingan di masa yang akan datang.

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemenuhan informasi bagi siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah tetapi perpustakaan juga berperan untuk mengembangkan pendidikan, minat dan bakat, serta sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi kita yang membacanya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sutarno (2006:72) menyatakan bahwa beberapa peran dari perpustakaan yaitu:

- 1) Perpustakaan merupakan sumber informasi pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestari khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat.
- 2) Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan pembacanya.
- 3) Perpustakaan sebagai sarana untuk menjalankan dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
- 4) Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan.

- 5) Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- 6) Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia.
- 7) Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan. Mereka dapat belajar secara mandiri (ortodiak).
- 8) Petugas pustakawan dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai user (*user education*).
- 9) Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya umat manusia yang tak ternilai harganya.
- 10) Perpustakaan dapat berperan sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan.
- 11) Secara tidak langsung, perpustakaan berperan dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obat terlarang, dan tindak indisipliner.

2.1.3 Indikator Minat Baca

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.

Berdasarkan pengertian yang sudah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator yang menunjukkan minat membaca siswa yang dikemukakan oleh Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab (2004: 264 – 265) yaitu;

a. Perasaan senang

Matthew (dalam Arendra, 2016) menyatakan bahwa adanya perasaan senang dan menikmati dalam diri individu saat melakukan aktivitas membaca. Seseorang yang mempunyai minat dalam membaca buku maka ia akan merasakan perasaan senang dalam dirinya, karena melakukan sesuatu hal yang di senangi tanpa adanya paksaan dari orang lain.

b. Adanya ketertarikan

Matthew (dalam Arendra, 2016) menyatakan bahwa adanya Ketertarikan dan kebiasaan individu untuk membaca, yaitu perasaan tertarik akan berbagai jenis bacaan dan kebiasaan individu untuk melakukan aktivitas membaca dalam waktu tertentu. Dalam hal ini, ketertarikan siswa yang berminat membaca dapat di lihat dari hasil belajarnya yaitu adanya rasa ketertarikan dan sikap keingintahuan yang diberikan ketika membaca berlangsung, atau pada saat munculnya keaktifan siswa.

c. Jangka waktu

Siswa yang memiliki minat baca tinggi di lihat dari penggunaan rentang waktu yang digunakan siswa dalam membaca buku paket serta

literatur penunjang lainnya. Misalnya siswa dapat memanfaatkan perpustakaan di waktu luang untuk membaca buku pelajaran atau buku penunjang lainnya, dan pada saat jam kosong yang ada di kelas di isi dengan membaca buku pelajaran.

d. Motivasi untuk membaca

Siswa memerlukan motivasi untuk membaca karena buku tidak hanya sekedar di baca tetapi siswa akan merasa tenang dan tertarik akan bacaan yang telah di bacanya.

e. Usaha untuk membaca

Dalam melakukan usaha untuk membaca siswa dapat melakukan berbagai upaya seperti adanya usaha untuk memiliki buku, atau meminjam buku baik itu dari teman atau perpustakaan demi untuk mendapatkan informasi.

2.1.4 Pengertian Keterampilan Belajar

Menurut Dean, (1977) dalam Maher & Zins (1987) Mengatakan bahwa keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang dapat mengembangkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan belajar juga merupakan bakat yang ada pada siswa seiring dengan berkembangnya minat baca sehingga proses belajar siswa dapat terarah dengan baik.

Menurut Darmaningtyas (1999:177) tujuan keterampilan belajar merupakan model pendidikan yang kooperatif dan akomodatif terhadap kemampuan anak menuju proses berpikir yang bebas dan kreatif.

Implementasi pendidikan transformatif ialah pada keikutsertaan siswa dalam memahami realitas kehidupan dari yang konkret sampai yang abstrak. Realitas kehidupan ini akan menjadi sumber inspirasi dan kreativitas dalam melakukan analisis dan membangun visi kehidupan.

Sedangkan tujuan belajar menurut pendapat Wahono (1998) menyatakan bahwa tujuan belajar yaitu untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, pengalaman, dan sikap yang diperlukan untuk kesuksesan hidup. Dalam hal ini, siswa dapat mengembangkan semua keterampilan yang ada pada dirinya untuk kemajuan diri sendiri baik untuk orang lain yang berada di sekitarnya sehingga akan mendapatkan manfaat yang baik.

2.1.5 Karakteristik Keterampilan Belajar yang Tinggi

Menurut Yuliana endah (2014;8) menyatakan bahwa Siswa yang memiliki keterampilan tinggi berbeda dengan siswa yang memiliki keterampilan belajar yang rendah. Siswa yang memiliki keterampilan belajar yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut;

- 1) Siswa memiliki kemampuan mengkritik dan memecahkan masalah.
- 2) Siswa memiliki kreatifitas dan inovasi.
- 3) Dapat berkolaborasi, bekerjasama, dan memiliki jiwa kepemimpinan.
- 4) Memiliki kemampuan fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan.
- 5) Percaya diri dan bertanggung jawab

Jadi jelas bahwa keterampilan belajar siswa yang tinggi juga akan mempengaruhi hasil belajar mereka dikemudian hari sehingga siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan juga siswa lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang baik.

2.1.6 Indikator Keterampilan Belajar

Dari beberapa pengertian yang telah di simpulkan di atas dapat kita ketahui bahwa ada beberapa indikator keterampilan belajar yang dikemukakan oleh Stephen N. Elliot (2000;563) yaitu;

a. Mengatur waktu

Dalam hal ini, mengatur waktu bagi siswa dapat dikatakan bisa menggunakan waktu yang sebaik-baiknya untuk melakukan kegiatan yang bersifat ke arah yang positive.

b. Keterampilan membaca

Dengan membaca siswa bisa menjadikan keterampilan yang ada pada dirinya di manfaatkan dengan baik untuk kegiatan belajar guna mendapatkan hasil belajar yang optimal.

c. Keterampilan mencatat

Dinar Apriyanto (2013:78) menyatakan bahwa “mencatat merupakan bagian yang penting dalam belajar kerana inti pengetahuan dan informasi dirangkum untuk kemudian di transfer ke memori guna meningkatkan kemampuan daya ingat”.

d. Keterampilan konsentrasi

Berkonsentrasi yaitu memusatkan perhatian maka dengan berkonsentrasi siswa dapat menemukan jalan keluar dari sebuah masalah, misalnya ketika ingin memecahkan sebuah pertanyaan yang sulit.

e. Keterampilan mengingat

Menurut Dinar Apriyanto (2013:53) mengingat adalah berusaha memberikan tanda pada hal yang akan di ingat. Keterampilan mengingat juga merupakan kemampuan individu untuk menyimpan memori dan dapat juga memunculkan kembali pada saat yang dibutuhkan dalam pembelajarannya.

f. Keterampilan mengikuti ujian

Hendra Surya (2013:255) menyatakan bahwa ketika siswa menghadapi ujian seorang siswa harus memiliki persiapan agar ujian dapat dilaksanakan dengan maksimal dan memperoleh hasil yang memuaskan.

2.1.7 Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kridalaksana,1990:14,343) “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang di sebabkan pengalaman.” Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan

yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar yang di dukung dengan adanya factor kognitif (pengetahuan), afekif (kemampuan) dan psikomotorik (keterampilan) siswa.

Menurut Winkel (2015:8) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa eratnya hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dan evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagi macam tes, baik secara lisan maupun tertulis dengan hal ini perlu dilakukan secaranya, hasil belajar dalam perubahan secara menyeluruh guna membangun hasil dari perolehan dalam proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran yang dilakukan oleh setiap para pendidik tersebut.

Menurut Slameto (dalam Harminingsih, 2008) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa, salah satu yang penting yaitu peran kemandirian siswa dalam mencari serta menemukan sumber belajar dan mempelajari materi pelajaran tersebut agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Listariono (2009;4) menyatakan bahwa “Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar optimal”. Minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu hal sesuai dengan pendapat dari Hasanah (dalam Kurniawati, 2009) menyatakan bahwa minat baca adalah hasrat yang kuat dari seseorang baik disadari ataupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya.

Selain dari pada minat baca, faktor lain dalam diri siswa yang memiliki pengaruh besar pada hasil belajar adalah berkembangnya keterampilan belajar seiring dengan adanya minat baca, maka siswa akan dapat mengasah keterampilan belajar yang baik dalam segala kondisi baik pada saat berada di lingkungan sekolah, maupun luar sekolah. Kemudian Cyntia Meta (2008). Menyatakan bahwa “keterampilan belajar adalah terampil mengelola potensi diri dalam melakukan aktifitas sehari-hari yang dipengaruhi faktor yang menghasilkan perubahan untuk mencapai tujuan”.

Jadi jelas bahwa minat dan keterampilan belajar merupakan salah satu faktor utama untuk meraih keberhasilan belajar. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca dan keterampilan belajar saling berkesinambungan antara satu sama lain dan sangat erat kaitannya terhadap hasil belajar siswa atau peserta didik, karena tanpa disadari minat sangat lah mendorong kreativitas maupun inovasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik pula.

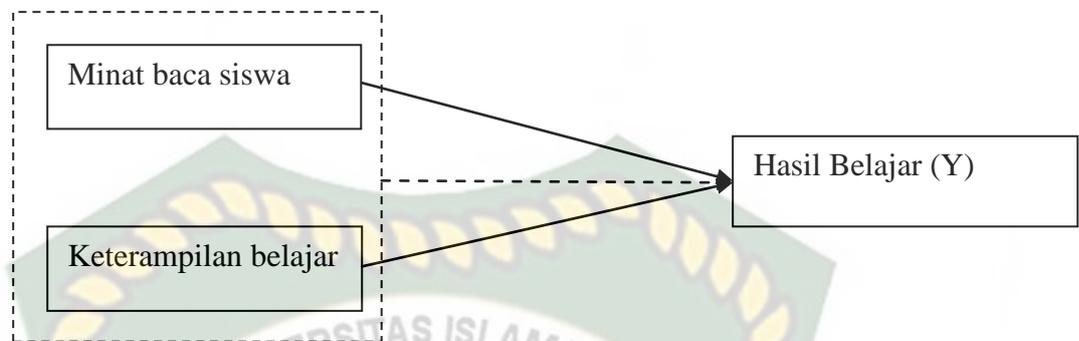
2.2 Penelitian yang Relevan

- 1) Fitria Riyani. (2015). Dengan judul “Hubungan Antara Minat dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP NEGRI 34 PEKANBARU” Tahun Ajaran 2014/2015 terdapat pengaruh signifikan antara minat baca dengan hasil belajar
- 2) Eva Maria. (2016). Dengan judul “Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 12 Pekanbaru”. Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi : FKIP UIR
- 3) Jefrizon (2018). Dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi”. Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi : FKIP UIR

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Pekanbaru dan penelitian ini tidak hanya dilakukan tentang bagaimana minat baca siswa terhadap hasil belajar tetapi penelitian ini juga mengambil tentang bagaimana minat baca siswa dan keterampilan belajar siswa yang juga berhubungan terhadap hasil belajar siswa tersebut.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka pemikiran

Penjelasan kerangka pemikiran:

- : Pengaruh secara parsial
 - - - - - : Pengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Maka dapat diberikan jawaban sementara pada penelitian ini, yaitu jika:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa terhadap hasil belajar
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan belajar terhadap hasil belajar
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi yang bertujuan menjelaskan hubungan satu variabel dengan satu variabel lainnya (Sugiono, 2005). Dengan jenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai tertentu bila variabel lainnya berubah.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, objektif, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat (Sugiyono, 2010).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang meliputi pengumpulan data atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.

Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai pengaruh minat baca siswa dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Pekanbaru

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Pekanbaru yang berada di Jl. Kapur Gg Kapur III No. 7 Pekanbaru. Pengambilan data dilakukan selama tiga minggu, yaitu pada 3 Juni 2020 sampai 24 Juni 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini di pusatkan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 173 orang yang tersebar di 5 lokal yaitu: kelas XI IPS 1 berjumlah 33 orang, XI IPS 2 berjumlah 34 orang, XI IPS 3 berjumlah 36 orang, XI IPS 4 berjumlah 35 orang, XI IPS 5 berjumlah 35 orang.

Tabel 3.1

Populasi siswa Kelas XI IPS SMAN 7 Pekanbaru

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	33
XI IPS 2	34
XI IPS 3	36
XI IPS 4	35
XI IPS 5	35
Jumlah	173

Sumber : Tata Usaha SMAN 7 Pekanbaru

b. Sampel

Arikunto (1998:117) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat dan ciri

populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah jenis sampel probabilitas dengan menggunakan tipe *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Dasar penghitungan sampel menggunakan rumus slovin (dalam Husain 1998;78)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n=Jumlah sample

N=Jumlah populasi

e= error margin, dalam rumus diatas e yg masih ditolerir yaitu 5%

perhitungan: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

$$n = \frac{173}{1+(173 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{173}{1,4325} = 120$$

Maka dari perhitungan besar sample diatas diketahui bahwa minimal dari 173 populasi pada margin of error 5% adalah sebesar 120 siswa. Jadi untuk sampel yang akan diteliti dari masing-masing kelas ditentukan menggunakan rumusan alokasi proporsional Sugiyono (dalam Riduwan, 2006:66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Ketetrangan:

ni= jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2

Jumlah sampel yang akan diteliti

No	Kelas	Perhitungan	Sampel
1	XI IPS 1	$33 \times \frac{120}{173} = 22,8$	23
2	XI IPS 2	$34 \times \frac{120}{173} = 23,5$	23
3	XI IPS 3	$36 \times \frac{120}{173} = 24,9$	25
4	XI IPS 4	$35 \times \frac{120}{173} = 24,2$	24
5	XI IPS 5	$35 \times \frac{120}{173} = 24,4$	24
Jumlah			119

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data penelitian ini adalah:

3.4.1 Data Primer

Menurut Musfiqon (2012:151), data primer merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan masalah yang akan diteliti, serta diperoleh langsung dari responden yang akan menjadi bahan utama dari analisis penelitian. Data primer data yang secara langsung diperoleh dari penyebaran angket yang sudah di berikan kepada kepada siswa dan siswi di tempat penelitian yaitu SMAN 7 Pekanbaru.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Musfiqon (2012:151), Data sekunder merupakan data yang tidak berhubungan secara langsung dengan masalah yang akan diteliti, serta diperoleh dari sumber lain yang tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian. Data sekunder di dapatkan dari data yang diambil berdasarkan hasil belajar siswa yang berupa daftar nilai siswa yang didapat dari guru mata pelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dengan nilai ulangan harian setelah penyebaran angket dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

3.5.1 Obsevasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dimana observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan pancaindranya yaitu indra penglihatan (Darmadi, 2013:305).

3.5.2 Angket

Angket yaitu salah satu media untuk mengumpulkan dalam penelitian pendidikan maupun social. Dimana terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan (Darmadi, 2013:302)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrument Penelitian Minat Baca dan Keterampilan Belajar

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Item (+)	Item (-)	
Minat baca siswa siswa (Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab, 2004: 264-265)	Perasaan senang	1,2,4	3	4
	Adanya ketertarikan	5,6,8	7	4
	Jangka waktu	10,11,12	9	4
	Motivasi dalam membaca	13,15,16	14	4
	Usaha untuk membaca	18,20	19,17	4
Keterampilan belajar (Stephen N. Elliot, 2000;563)	Mengatur waktu	1,2,3	4	4
	Keterampilan membaca	5,7,8,	6	4
	Keterampilan mencatat	9,11,12	10	4
	Keterampilan konsentrasi	13,14,15	16	4
	Keterampilan mengingat	17,18,20	19	4
	Keterampilan mengikuti ujian	21,23,24	22	4

Tabel 3.4

Penilaian Angket

No	Keterangan	Kode	Bobot Pertanyaan
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.5.3 Uji coba Instrumen

Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui indeks validitas dan reliabilitas instrument (Sugiyono, 2012:172) yang digunakan untuk mengukur minat baca siswa dan keterampilan belajar.

a. Uji validitas

Oemar Hamalik (2005;157) bahwa validitas merupakan “alat penilaian yang harus benar-benar mengukur apa yang hendak diukur”. Dari yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan sebuah tes yang dilakukan untuk mengukur apakah instrument yang dibuat telah tepat untuk menggambarkan sifat ataupun ciri-ciri aspek yang hendak diukur. Pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS statistic* Versi 20.

b. Uji reliabilitas

Menurut Oemar Hamalik (2005;158) menyatakan bahwa reliabilitas “suatu alat evaluasi yang menunjukkan ketetapan hasil yang sama”. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah menunjukan bahwa instrumen haruslah dapat dipercaya kebenarannya untuk menguji sebuah data. Pelaksanaan penggunaan uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS statistic* Versi 20.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Hasan, (2002:97) analisis data adalah ”proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar”. Metode analis data dengan menggunakan alat uji

instrument yang terdiri dari analisis deskriptif, uji multikolinearitas, uji linearitas, uji regresi berganda, uji koefisien determinan dan uji F untuk mengetahui apakah minat baca dan keterampilan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, Sugiyono (2012:208) menjelaskan bahwa statistic deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk digenarilisasikan. Dalam teknik analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase

F=frekuensi

N=jumlah sample

Menurut Arikunto (dalam Bella 2017:63), untuk memberikan tafsiran skor nilai yang diperoleh dengan perhitungan atas tes, maka presentase disesuaikan dengan kriteria, yaitu:

- | | |
|----------------|--------------|
| a. Sangat baik | = 81% - 100% |
| b. Baik | = 61% - 80% |
| c. Cukup | = 41% - 60% |
| d. Kurang | = 21% - 40% |

- e. Kurang sekali = 0% - 20%

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi diperoleh $> \alpha$, maka data berdistribusi normal. Mengenai penjumlahan metode analisis data tersebut, untuk pengujian penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPSS statistic* versi 20.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan demi memahami ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya kaitan linear antar variabel minat baca siswa dan keterampilan belajar dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya; dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, kemudian dapat dilihat dengan membandingkan nilai koefisien determinansi individual (r^2) dengan nilai determinan secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Untuk pengujian penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPSS statistic* versi 20.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Untuk pengujian penelitian ini menggunakan *software SPSS statistic* versi 20.

3.6.3 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan kejadian nilai variabel terikat (Y) dengan variabel bebas minimal dua atau lebih variabel. Misalnya disini variabel terikat nya yaitu hasil belajar sedangkan variabel bebas nya adalah minat baca siswa (X2) dan keterampilan belajar (X3) apakah berdampak positif atau negative terhadap hasil yang akan di lakukan nantinya. Maka untuk hal ini dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS *statistic* versi 20, dan juga menggunakan rumus yaitu;

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y= Variabel hasil belajar

X= Variabel minat baca siswa dan keterampilan belajar

X₁= minat baca siswa

X_2 = keterampilan belajar

a= konstanta (nilai y apabila $X_1, X_2=0$)

b= koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Maka untuk mengetahui lebih jauh, rumus yang digunakan untuk uji regresi adalah :

$$a = \frac{(\sum x)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana pada pengujian ini peneliti menetapkan tingkat signifikan (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan aplikasi *software SPSS statistic* versi 20.

3.6.4 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Untuk pengujian penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPSS statistic* versi 20.

3.6.5 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software SPPS statistic* versi 20.

3.6.6 Uji Koefisien determinasi

Ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan sampel. Apabila nilai koefisien korelasi telah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan;

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Adapun perhitungan penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi *software SPPS statistic* versi 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

4.1.1 Sejarah Sekolah

SMA Negeri 7 Pekanbaru merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri favorit yang ada di Pekanbaru yang berdiri pada tahun 1984, dengan Akreditasi sekolah A. Dulunya sekolah ini bernama SMA Negeri 5 Pekanbaru, dan setelah itu diganti menjadi SMA Negeri 7 Pekanbaru. Sekolah ini secara bertahap terus mengembangkan dirinya sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dinas pendidikan bekerjasama dengan Depdiknas terhadap sekolah ini sangat membantu dan memotivasi seluruh warga sekolah dalam upaya mencapai visi dan misinya yang diterapkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, secara bertahap dibina agar pada akhirnya sekolah ini menampilkan keunggulan dalam pembelajarannya, sehingga lulusannya dapat diterima pada perguruan tinggi terkemuka.

4.1.2 Profil Sekolah

Nama Sekolah	:SMA Negeri 7 Pekanbaru
NSS	:301096002033
Alamat	:Jl. Kapur Gg Kapur III No. 7 Pekanbaru
Kelurahan	:Kampung Baru
Kecamatan	:Senapelan

Kota	:Pekanbaru
Provinsi	:Riau
Kode Pos	:28154
No. Telepon	:0761 – 36772
Status Sekolah	:Negeri
SK	:No. 0558/1984 Tgl. 10-11-1984
Ditandatangani Oleh	:Menteri Kebudayaan dan Pendidikan RI
Tahun Berdiri	:1984
Perjalanan Pembaharuan	:- SMA Negeri 5 Tahun 1985-1994 - SMU Negeri 5 Tahun 1994-1997 - SMU Negeri 7 Tahun 1997-2004 - SMA Negeri 7 Tahun 2004-Skrng

4.1.3 Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang berkualitas dilandasi iman dan taqwa agar dapat bersaing di era globalisasi

4.1.4 Misi Sekolah

- a. Meningkatkan rasa percaya diri dan bangga terhadap almamater
- b. Meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas lulusan yang masuk perguruan tinggi

- c. Menumbuhkan suasana keberagaman, kebersamaan dan kekeluargaan yang demokratis menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
- d. Menumbuhkan sikap rasa bersaing pada setiap siswa dengan mengoptimalkan interkektualitas untuk meraih prestasi
- e. Mempertahankan sikap hormat dan menghargai semua unsur sekolah agar tercipta keharmonisan.

4.1.5 Tujuan Sekolah

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- d. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- f. Meraih kejuaraan dalam bidang Imtaq (Kelompok Nasid) tingkat Kota dan Propinsi Riau.
- g. Melestarikan budaya daerah Melayu melalui Mulok.
- h. Menjadikan siswa memiliki kesadaran hidup bersih
- i. Menciptakan sekolah yang berwawasan lingkungan

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel minat baca dan keterampilan belajar siswa di SMAN 7 Pekanbaru yang terdiri dari 44 item pertanyaan. Untuk mempermudah menganalisa data maka dibagi atas empat kriteria, yaitu:

- a. SS dikategorikan sangat setuju dengan skor 4
- b. S dikategorikan setuju dengan skor 3
- c. TS dikategorikan kurang setuju dengan skor 2
- d. STS dikategorikan tidak setuju dengan skor 1

Deskriptif data minat baca dan keterampilan belajar siswa di SMAN 7 Pekanbaru, dalam penelitian ini bertitik tolak dari angket yang disebarikan kepada seluruh siswa yang berjumlah 119 orang memuat 11 indikator yang terdiri dari 44 pertanyaan.

A. Deskriptif Variabel Minat Baca

1) Minat Baca

- a. Perasaan Senang
- b. Adanya ketertarikan
- c. Jangka waktu
- d. Motivasi dalam membaca
- e. Usaha untuk membaca

Menurut Arikunto (dalam Bella 2017:63), untuk memberikan tafsiran skor nilai yang diperoleh dengan perhitungan atas tes, maka presentase disesuaikan dengan kriteria, yaitu:

- | | |
|------------------|--------------|
| a. Sangat baik | = 81% - 100% |
| b. Baik | = 61% - 80% |
| c. Cukup | = 41% - 60% |
| d. Kurang | = 21% - 40% |
| e. Kurang sekali | = 0% - 20% |

Untuk lebih jelas Variabel ini di muat 44 Pertanyaan dimana 20 pertanyaan untuk minat baca dan 24 pertanyaan untuk keterampilan belajar seperti yang di jabarkan di bawah ini:

a. Minat Baca Pada Indikator Perasaan Senang

Tabel 4.1

Frekuensi tentang Perasaan Senang

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Bagi saya membaca buku ekonomi merupakan hal yang menyenangkan	65	54,6	50	42,0	4	3,4	0	0	119
2	Saya menyukai hal-hak yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi	61	51,3	48	40,3	10	8,4	0	0	119
3	Membaca buku pelajaran ekonomi membuat saya mudah menjadi bosan	0	0	22	18,5	62	52,1	35	29,4	119
4	Ketika membaca buku ekonomi saya melakukannya dengan senang hati tanpa adanya paksaan	74	62,2	43	36,1	2	1,7	0	0	119
Jumlah		200		163		78		35		
Rata-rata			42		34,2		16,4		7,3	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator perasaan senang dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (42%), S (34,2%), TS (16,4%), STS (7,3%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator minat baca termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 77,7% (Lampiran).

b. Minat Baca Pada Indikator Adanya Ketertarikan

Tabel 4.2

Frekuensi tentang Adanya Ketertarikan

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mengulang kembali pelajaran ekonomi dirumah agar lebih menguasai materi yang sudah di ajarkan	69	58,0	46	38,7	4	3,4	0	0	119
2	Saya dapat menyampaikan kembali isi bacaan yang saya baca	72	60,5	45	37,8	2	1,7	0	0	119
3	Saya tidak suka meminjam buku ekonomi maupun buku lainnya ke perpustakaan	0	0	15	12,6	72	60,5	32	26,9	119
4	Saya sangat tertarik untuk membaca buku pelajaran ekonomi	60	50,4	55	46,2	4	3,4	0	0	119
Jumlah		201		161		82		32		
Rata-rata			42,2		33,8		17,2		6,7	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator adanya ketertarikan dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (42%), S (33,8%), TS (17,2%), STS (6,7%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator minat baca termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 77,8% (Lampiran).

c. Minat Baca Pada Indikator Jangka Waktu

Tabel 4.3

Frekuensi tentang Jangka Waktu

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya tidak mempunyai waktu untuk membaca buku ekonomi, karena sibuk dengan tugas sekolah lainnya	1	0,8	20	16,8	61	51,3	37	31,1	119
2	Dalam sehari paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku	63	52,9	56	47,1	0	0	0	0	119
3	Saya sanggup membaca komik/novel dengan waktu yang lama, sementara membaca buku ekonomi hanya sebentar	69	58,0	50	42,0	0	0	0	0	119
4	Pada saat kelas kosong, saya lebih suka memanfaatkan waktu untuk membaca buku	65	54,6	54	45,4	0	0	0	0	119
Jumlah		198		180		61		37		
Rata-rata			41,5		37,8		12,8		7,7	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator jangka waktu dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (41,5%), S (37,8%), TS (12,8%), STS (7,7%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator minat baca termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 78,3% (Lampiran).

d. Minat Baca Pada Indikator Motivasi Dalam Membaca

Tabel 4.4

Frekuensi tentang Motivasi Dalam Membaca

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya merasa bersemangat jika membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi	74	62,2	42	35,3	3	2,5	0	0	119
2	Saya merasa jenuh jika membaca buku ekonomi	3	2,5	18	15,1	69	58,0	29	24,4	119
3	Saya lebih suka membaca dari pada mengerjakan tugas	69	58,0	48	40,3	2	1,7	0	0	119
4	Saya dapat membantu teman ketika menemukan kesulitan	71	59,7	47	39,5	1	0,8	0	0	119
Jumlah		217		155		75		29		
Rata-rata			45,6		32,5		15,7		6,1	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator motivasi dalam membaca dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (45,6%), S (32,5%), TS (15,7%), STS (6,1%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator minat baca termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 79,4% (Lampiran).

e. Minat Baca Pada Indikator Usaha Untuk Membaca

Tabel 4.5

Frekuensi tentang Usaha Untuk Membaca

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Jika saya sudah membaca buku ekonomi saya lupa dengan pekerjaan lainnya	7	5,9	32	26,9	47	39,5	33	27,7	119
2	Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku ekonomi	74	62,2	44	37,0	1	0,8	0	0	119
3	Saya merasa membaca buku lebih sedikit dibanding dengan teman-teman saya	4	3,4	28	23,5	57	47,9	30	25,2	119
4	Saya tidak mempunyai buku pelajaran ekonomi tetapi saya berusaha meminjamnya ke perpustakaan	61	51,3	55	46,2	3	2,5	0	0	119
Jumlah		146		159		108		63		
Rata-rata			30,7		33,4		22,6		13,2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator usaha untuk membaca dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (30,7%), S (33,4%), TS (22,6%), STS (13,2%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator minat baca termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 70,3% (Lampiran).

Tabel 4.6 Kesimpulan Indikator Minat Baca

No	Indikator	Klasifikasi	Kategori
1	Perasaan Senang	77,7%	Baik
2	Adanya Ketertarikan	77,8%	Baik
3	Jangka Waktu	78,3%	Baik
4	Motivasi Dalam Membaca	79,4%	Baik
5	Usaha Untuk Membaca	70,3%	Baik
Rata-rata		76,7%	Baik

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator minat baca sesuai dengan tabel di atas yaitu rata-rata sebesar 76,7% dengan kategori baik. Maka angket minat baca yang telah di sebarakan secara keseluruhannya di SMAN 7 Pekanbaru dapat dikatakan Baik.

Tabel 4.7 Distribusi Variabel Minat Baca

No	Interval	Frekuensi	Klasifikasi %	Kategori
1	20 - 34	0	0 %	Kurang
2	35 - 49	4	3 %	Cukup
3	50 - 64	73	61 %	Baik
4	65 - 80	42	35 %	Sangat Baik
Jumlah		119	100	

Dari tabel distribusi variabel minat baca menunjukkan frekuensi minat baca paling banyak terletak pada interval 50-64 sebanyak 73 siswa (61%) dan paling sedikit terletak pada interval 35-49 sebanyak 4 siswa (3%).

B. Deskriptif Variabel keterampilan belajar

Keterampilan belajar merupakan sesuatu hal yang dapat mengembangkan aspek intelektual siswa untuk memperoleh pengetahuan dan dapat membangun kemampuan siswa untuk berpikir secara kreatif.

Dalam variabel keterampilan belajar ini terdapat 24 pernyataan dari 6 indikator antara lain yaitu:

- a. Mengatur waktu
- b. Keterampilan membaca
- c. Keterampilan mencatat
- d. Keterampilan konsentrasi
- e. Keterampilan mengingat
- f. Keterampilan mengikuti ujian

a. Keterampilan Belajar Pada Indikator Mengatur Waktu

Tabel 4.8

Frekuensi tentang Mengatur Waktu

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya berusaha hadir kurang lebih 15 menit sebelum jam pelajaran sekolah di mulai	46	38,7	70	58,8	3	2,5	0	0	119
2	Saya mengatur kegiatan sehari-hari, yang meliputi kegiatan belajar, sehingga jadwal sehari penuh disekolah dapat di isi dengan baik	51	42,9	65	54,6	3	2,5	0	0	119
3	Ketika waktu istirahat berakhir saya segera masuk kedalam kelas untuk mengikuti pelajaran	47	39,5	70	58,8	2	1,7	0	0	119
4	Saya selalu hadir dikelas pada jam pelajaran berlangsung	12	10,1	59	49,6	48	40,3	0	0	119
Jumlah		156		264		56		0		
Rata-rata			32,8		55,4		11,7		0	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator mengatur waktu dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (32,8%), S (55,4%), TS (11,7%), STS (0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator keterampilan belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 80,2% (Lampiran).

b. Keterampilan Belajar Pada Indikator Keterampilan Membaca

Tabel 4.9

Frekuensi tentang Keterampilan Membaca

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya harus membaca pelajaran berulang kali untuk mengerti isinya	36	30,3	79	66,4	4	3,4	0	0	119
2	Salah satu keterlambatan saya dalam belajar adalah karena saya lambat dalam membaca terutama buku pelajaran	28	23,5	30	25,2	43	36,1	18	15,1	119
3	Saya selalu membaca buku sebelum mempelajarinya di sekolah	54	45,4	64	53,8	1	0,8	0	0	119
4	Ketika membaca buku saya bisa terlarut ke dalam isi bacaan yang saya baca	54	45,4	63	52,9	2	1,7	0	0	119
Jumlah		172		236		50		18		
Rata-rata			36,1		49,5		10,5		3,7	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator keterampilan membaca dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (36,1%), S (49,5%), TS (10,5%), STS

(3,7%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator keterampilan belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 79,5% (Lampiran).

c. Keterampilan Belajar Pada Indikator Keterampilan Mencatat

Tabel 4.10
Frekuensi tentang Keterampilan Mencatat

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya lebih suka mencatat materi yang dijelaskan guru dari pada mengobrol dengan teman	54	45,4	65	54,6	0	0	0	0	119
2	Saya lebih suka mengorol dengan teman pada saat guru menerangkan dibanding dengan mencatat materi pelajaran	17	14,3	69	58,0	33	27,7	0	0	119
3	Bagi saya mencatat materi pelajaran merupakan hal yang penting agar saya bisa mengulang pelajaran kembali	47	39,5	70	58,8	2	1,7	0	0	119
4	Apabila ketinggalan materi yang di jelaskan oleh guru, saya berusaha meminjam catatan teman untuk melengkapi catatan saya sebelumnya	42	35,3	74	62,2	3	2,5	0	0	119
Jumlah		160		278		38		0		
Rata-rata			33,6		58,4		7,9		0	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator keterampilan mencatat dengan rata-rata

respon untuk kategori respon SS (33,6%), S (58,4%), TS (7,9%), STS (0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator keterampilan belajar termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 81,4% (Lampiran).

d. Keterampilan Belajar Pada Indikator Keterampilan Konsentrasi

Tabel 4.11

Frekuensi tentang Keterampilan Konsentrasi

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya selalu bertanya kembali kepada guru ketika saya belum paham dengan penjelasan guru	48	40,3	68	57,1	3	2,5	0	0	119
2	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang	44	37,0	72	60,5	3	2,5	0	0	119
3	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik ketika guru menjelaskan materi pelajaran	44	37,0	73	61,3	2	1,7	0	0	119
4	Saya merasa sulit untuk menemukan ide pokok/intisari dari bahan pelajaran	0	0	16	13,4	62	52,1	41	34,5	119
Jumlah		136		229		70		41		
Rata-rata			28,5		48,0		14,7		8,6	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator keterampilan konsentrasi dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (28,5%), S (48,0%), TS (14,7%), STS (8,6%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada

indikator keterampilan belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 74,1% (Lampiran).

e. Keterampilan Belajar Pada Indikator Keterampilan Mengingat

Tabel 4.12

Frekuensi tentang Keterampilan Mengingat

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Jika saya tidak paham tentang materi pelajaran maka saya akan bertanya kepada guru, agar apa yang sudah di terangkan akan mudah saya ingat kembali	62	52,1	55	46,2	2	1,7	0	0	119
2	Saya merasa bangga dan puas ketika saya mengerti dan mengingat pelajaran dengan baik	62	52,1	57	47,9	0	0	0	0	119
3	Rendahnya hasil belajar saya di karenakan saya lupa akan materi yang sudah di ajarkan sebelumnya	0	0	7	5,9	72	60,5	40	33,6	119
4	Ketika guru menerangkan materi pelajaran saya lebih suka mencatat sambil mendengarkan agar dapat mengingat materi yang sudah di jelaskan	63	52,9	54	45,4	2	1,7	0	0	119
Jumlah		187		173		76		40		
Rata-rata			39,2		36,3		15,9		8,4	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator keterampilan mengingat dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (39,2%), S (36,3%), TS (15,9%), STS (8,4%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada

indikator keterampilan belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 76,6% (Lampiran).

f. Keterampilan Belajar Pada Indikator Keterampilan Mengikuti Ujian

Tabel 4.13

Frekuensi tentang Keterampilan Mengikuti Ujian

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mempersiapkan diri untuk menghadapi ulangan/ujian dalam bentuk apapun seperti objektif, uraian maupun lisan	63	52,9	54	45,4	2	1,7	0	0	119
2	Saya lebih suka mencontek saat ulangan/ujian dari pada repot-repot untuk belajar	0	0	5	4,2	71	59,7	43	36,1	119
3	Saya berusaha menjawab semua soal ulangan/ujian dengan jelas, tepat dan lengkap	54	45,4	61	51,3	4	3,4	0	0	119
4	Saya selalu mencari informasi tambahan di internet tentang materi pelajaran yang akan di ujikan	64	53,8	53	44,5	2	1,7	0	0	119
Jumlah		181		173		79		43		
Rata-rata			38,0		36,3		16,6		9,0	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator keterampilan mengikuti ujian dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (38,0%), S (36,3%), TS (16,6%), STS (9,0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada

indikator keterampilan belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 75,8% (Lampiran).

Tabel 4.14 Kesimpulan Seluruh Indikator Keterampilan Belajar

No	Indikator	Klasifikasi	Kategori
1	Mengatur Waktu	80,2%	Baik
2	Keterampilan Membaca	79,5%	Baik
3	Keterampilan Mencatat	81,4%	Sangat Baik
4	Keterampilan Konsentrasi	74,1%	Baik
5	Keterampilan Mengingat	76,6%	Baik
6	Keterampilan Mengikuti Ujian	75,8%	Baik
Rata-rata		77,9%	Baik

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator keterampilan belajar sesuai dengan tabel di atas yaitu rata-rata sebesar 77,9% dengan kategori baik. Maka angket Keterampilan belajar yang telah di sebarakan secara keseluruhannya di SMAN 7 Pekanbaru dapat dikatakan Baik.

Tabel 4.15 Distribusi Variabel Keterampilan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Klasifikasi %	Kategori
1	24 - 41	0	0 %	Kurang
2	42 - 59	1	1 %	Cukup
3	60 - 77	87	73 %	Baik
4	78 - 96	31	26 %	Sangat Baik
Jumlah		119	100	

Dari tabel distribusi variabel keterampilan belajar menunjukkan frekuensi keterampilan belajar paling banyak terletak pada interval 60-77 sebanyak 87 siswa (73%) dan paling sedikit terletak pada interval 42-59 sebanyak 1 siswa (1%).

C. Deskriptif Hasil Belajar

Deskriptif hasil belajar SMAN 7 Pekanbaru pada penelitian ini adalah hasil yang telah di capai siswa yaitu dimana berupa data atau nilai hasil belajar diambil dari nilai ulangan siswa, yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berikut data yang disajikan dalam bentuk analisis data deskriptif ;

Tabel 4.16 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Statistics	
HASIL BELAJAR	
N	119
Mean	78,37
Median	78
Modus	78
Standar Deviasi	6,976
Varians	48,659
Rentang Data	28
Nilai Maksimum	92
Nilai Minimum	64

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang di peroleh sebesar 78,37 dan nilai yang paling banyak muncul adalah 78 dengan standard deviasi sebesar 6,976. Perolehan nilai terendah sebesar 64 dan nilai tertinggi 92 sehingga di peroleh rentang data sebesar 28. Sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 53 Tahun 2015, klasifikasi hasil belajar terdapat 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang Baik maka klasifikasi hasil belajar di SMAN 7 Pekanbaru di peroleh hasil sebagai berikut ;

Tabel 4.17 Distribusi Nilai Hasil Belajar

Kategori	Nilai	Frekuensi	%
Kurang	64-70	14	12%
Cukup	71-77	40	34%
Baik	78-84	42	35%
Sangat Baik	85-92	23	19%
Total		119	100%

Data di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian SMAN 7 Pekanbaru dalam kategori sangat baik sebesar 19% (23 siswa), baik sebesar 35% (42 siswa), cukup 34% (40 siswa), dan kurang 12% (14 siswa). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada hasil belajar termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 35% (42 siswa) mampu menguasai pelajaran ekonomi (Lampiran).

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Validitas

Instrumen penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang yang berjumlah 50 siswa. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto dalam Riduwan (2009: 97) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan suatu ukuran tingkat keandalan atau keasliannya.

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Yang dikatakan valid apabila skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Dari

hasil pengujian menggunakan software SPSS versi 20 tidak ditemukan butir pertanyaan yang tidak valid (Lampiran).

B. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini akan dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Pengujian reabilitas ini dilakukan dengan formula *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen Penelitian

Variable	Butir Pernyataan	Cornboach's Alpha	Keterangan
Minat Baca	20	0,926	Reliabel
Keterampilan Belajar	24	0,847	Reliabel

Priyatno (2012: 98) mengemukakan bahwa reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan koefisien minat baca 0,926 dan keterampilan belajar 0,847 berarti dapat diterima, Sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliable (Lampiran).

C. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi diperoleh $>\alpha$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.19

Uji Normalitas Variabel Minat Baca Dan Keterampilan Belajar

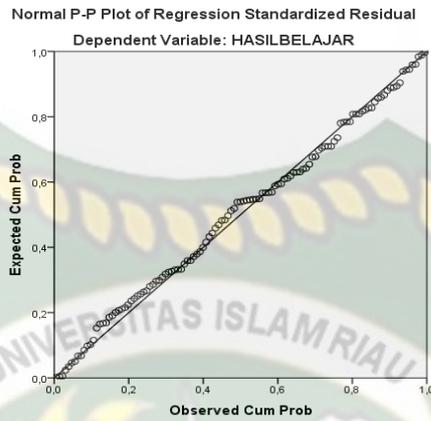
Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
MINAT BACA	,080	119	,062
KETERAMPILAN BELAJAR	,079	119	,066
HASIL BELAJAR	,080	119	,063

a. Lilliefors Significance Correction

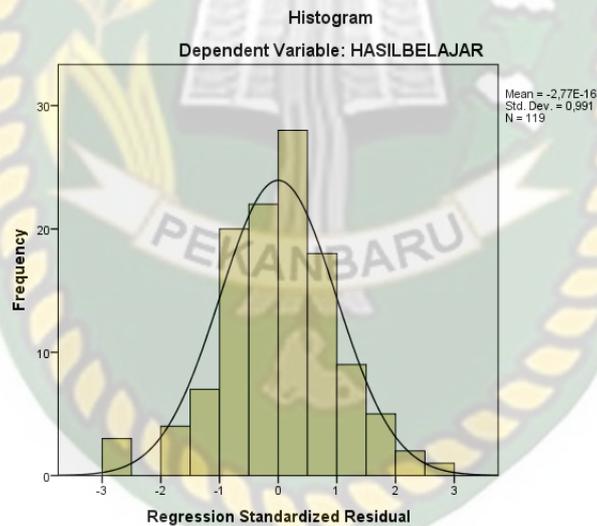
Berdasarkan hasil tabel kolmogorov-Smirnov^a di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk minat baca sebesar 0,062 > dari 0,05, keterampilan belajar 0,066 > dari 0,05 dan hasil belajar sebesar 0,63 artinya apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan normal.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan cara untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot). Jika dalam normal probability plot, titik-titik data membentuk pola linier, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dibawah ini;

Tabel 4.20
Normal P-P plot



Tabel 4.21
Hasil Histogram



Hasil uji normalitas dengan probability plot pada gambar diatas mengisyaratkan bahwa penyebaran data harus berada di sekitar wilayah garis diaoganl dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar 4.20 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal

dikarenakan titik-titik berada di sekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Hasil dari grafik Histogram pada gambar 4.21 menunjukkan grafik histogram yang memberikan distribusi normal. Semakin histogram berbentuk lonceng maka data dikatakan normal.

D. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memahami ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu dengan adanya kaitan linear antar variabel minat baca siswa dan keterampilan belajar dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu data dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan VIF kecil dari 5.

Tabel 4.22

Uji Multikolinieritas Variable Minat Baca Dan Keterampilan Belajar

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22,636	4,781		4,735	,000		
MINAT BACA	,294	,081	,329	3,650	,000	,454	2,201
KETERAMPILAN BELAJAR	,517	,097	,481	5,344	,000	,454	2,201

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai VIF lebih kecil dari 5 untuk semua variabel bebas dan nilai tolerance lebih kecil untuk semua variabel bebas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antar variabel

bebas yaitu Minat baca (X1), dan keterampilan belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

E. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.23

Uji Linearitas Terhadap Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MINAT BACA	Between Groups	(Combined)	3578,500	29	123,397	5,077	,000
		Linearity	2685,482	1	2685,482	110,486	,000
		Deviation from Linearity	893,018	28	31,894	1,312	,170
	Within Groups		2163,231	89	24,306		
Total			5741,731	118			

Dapat diketahui bahwa sig 0,170 > 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.24

Uji Linearitas Keterampilan Belajar Terhadap Hasil belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR	Between Groups	(Combined)	3546,922	26	136,420	5,718	,000
*		Linearity	3007,657	1	3007,657	126,072	,000
KETERAMPILAN BELAJAR		Deviation from Linearity	539,265	25	21,571	,904	,599
	Within Groups		2194,810	92	23,857		
	Total		5741,731	118			

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa sig 0,599 > 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier.

F. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh variabel bebas (Minat baca dan keterampilan belajar) dan variabel terikat (Hasil Belajar).

Tabel 4.25

Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,636	4,781		4,735	,000
MINAT BACA	,294	,081	,329	3,650	,000
KETERAMPILAN BELAJAR	,517	,097	,481	5,344	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari data atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\text{Dimana : } Y = 22,636 + 0,294 + 0,517$$

Y =Persentase Hasil Belajar

X1 =Minat Baca

X2 =Keterampilan Belajar

Persamaan diatas dapat diartikan :

- a) Konstanta sebesar 22,636 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor Minat Baca dan Keterampilan Belajar maka nilai Hasil Belajar di SMAN 7 Pekanbaru tetap ada sebesar 22,636
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,294 menyatakan setiap peningkatan variabel Minat Baca satu satuan nilai akan meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 7 Pekanbaru Minat Baca dengan Hasil Belajar (pola hubungan positif) sebesar 0,294
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,517 menyatakan setiap peningkatan keterampilan belajar satu satuan nilai, akan meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 7 Pekanbaru sebesar 0,517. Ini menunjukkan hubungan positif (berbanding lurus) antara Keterampilan Belajar dengan hasil belajar siswa.

G. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05, penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria.

Tabel 4.26
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,636	4,781		4,735	,000
MINAT BACA	,294	,081	,329	3,650	,000
KETERAMPILAN BELAJAR	,517	,097	,481	5,344	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

1) Minat Baca Terhadap Hasil Belajar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa dengan ketentuan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar dengan ketentuan $t_{hitung} 3,650 > t_{tabel} 1,980$ dan $sig < \alpha$

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui $t_{hitung} 3,650 > t_{tabel} 1,980$ dari data diatas dilihat bahwa $sig 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar.

2) Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ketentuan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan belajar terhadap hasil belajar dengan ketentuan $t_{hitung} 5,344 > t_{tabel} 1,980$ dan $sig < \alpha$

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui $t_{hitung} 5,344 > t_{tabel} 1,980$ dari data diatas dilihat bahwa $sig 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0

ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan belajar terhadap hasil belajar.

H. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji f)

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (minat dan keterampilan belajar) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Tabel 4.27 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3289,249	2	1644,625	77,789	,000 ^b
	Residual	2452,482	116	21,142		
	Total	5741,731	118			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN BELAJAR, MINAT BACA

Berdasarkan data diatas diperoleh f hitung sebesar 77,789

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ketentuan

$$F_{hitung} < F_{tabel} \text{ dan } \text{sig} > \alpha$$

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ketentuan $F_{hitung} 77,789 >$

$$F_{tabel} 3.07 \text{ sig} < \alpha$$

Maka dapat diketahui bahwa $\text{sig} 0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar.

I. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (minat baca dan keterampilan belajar secara serentak terhadap dependen(hasil belajar). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 4.28

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,573	,566	4,598

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN BELAJAR, MINAT BACA

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan data di atas diketahui angka R^2 (R square) sebesar $0,573 \times 100\%$ atau 57,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (minat baca dan keterampilan belajar terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 57,3% sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Berdasarkan analisa data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan minat baca terhadap hasil belajar, hal ini diketahui dari *sig* untuk variabel minat (X1) $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar (Y) dalam mata pelajaran ekonomi siswa SMAN 7 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini dapat di lihat bahwa siswa setuju dengan pernyataan yang telah di sebarakan dalam angket indikator minat baca dan ada juga beberapa siswa yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut, namun secara keseluruhan hasil minat baca dari ke lima indikator termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 76,7%

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2005:151). Penelitian juga memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Peneliti Eva Maria menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara minat baca siswa terhadap hasil belajar. Dengan demikian minat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

4.3.2 Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Keterampilan belajar dapat diartikan sebagai seperangkat sistem, metode, dan teknik yang baik dalam usaha menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara tangkas, efektif dan efisien (Gie, 1995). Keterampilan belajar perlu dikuasai siswa karena belajar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan.

Tujuan belajar menurut Wahono (1998) adalah untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, pengalaman, dan sikap yang diperlukan untuk kesuksesan hidup. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 7 Pekanbaru.

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar dalam pembelajaran dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat pernyataan bahwa apabila keterampilan belajar dalam pembelajaran baik dan lingkungan sekolah mendukung maka mereka akan mampu memperoleh nilai yang baik, pada penelitian ini.

Berdasarkan analisa data pada sampel diperoleh bahwa pengaruh yang signifikan keterampilan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini diketahui dari nilai *sig* untuk variabel keterampilan belajar (X2) diperoleh *sig* 0,00(0,00<0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan keterampilan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi SMAN 7 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini dapat di lihat bahwa siswa setuju dengan pernyataan yang telah di sebarakan dalam angket indikator keterampilan belajar dan ada juga beberapa siswa yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut, namun secara keseluruhan hasil keterampilan belajar dari ke enam indikator termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 77,9%

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abu Hamadi (2003:145) dan Slameto (2010:105). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Peneliti Fitria Riyani menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru. Secara keseluruhan dapat disimpulkan keterampilan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

4.3.3 Pengaruh Minat Baca dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Minat membaca adalah sesuatu rasa suka dan suatu ketertarikan pada kegiatan yang sedang berlangsung, seperti membaca buku karya tulis maupun karya ilmiah, melakukan suatu hal pekerjaan dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Selain dari pada minat baca, faktor lain dalam diri siswa yang memiliki pengaruh besar pada hasil belajar adalah berkembangnya keterampilan belajar seiring dengan adanya minat baca, maka siswa akan dapat mengasah

keterampilan belajar yang baik dalam segala kondisi baik pada saat berada di lingkungan sekolah, maupun luar sekolah.

Keterampilan belajar merupakan keahlian yang didapatkan (*acquired skills*) oleh seorang individu melalui proses latihan yang berkesinambungan dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotorik. Hal ini sesuai dengan pendapat Prayitno (1997), bahwa siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam belajar sehingga ia dapat menguasai materi pelajaran dengan berbagaiuntutannya serta berupaya mengembangkan diri dalam segenap bidang dan dimensi kehidupannya.

Dalam penelitian ini secara keseluruhan hasil minat baca siswa dari ke lima indikator termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 76,7% dan juga pada kemampuan keterampilan belajar siswa secara keseluruhan hasil keterampilan belajar dari ke enam indikator termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 77,9% .

Berdasarkan analisa data pada sampel dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan keterampilan belajar. Hal ini diketahui dari nilai sig untuk variabel minat baca dan keterampilan belajar sebesar 0,00 dengan taraf signifikan 0,05 dimana $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya minat baca (X_1) dan keterampilan belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda untuk variabel minat baca dan keterampilan belajar terhadap hasil belajar dapat dijelaskan bahwa

terjadi pengaruh yang positif minat baca (X1) dan keterampilan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) sehingga minat baca dan keterampilan belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi SMAN 7 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh S. Nasution (1998:58) yang mengemukakan bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat dan sudjana (2005:39) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor dari dalam diri siswa dimana salah satunya adalah keterampilan belajar.

Peneliti ini juga memperkuat peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Eva Maria dengan judul “Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 12 Pekanbaru”. Selanjutnya memperkuat juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria Riyani dengan judul “Hubungan Antara Minat dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru”.

Berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa minat dan keterampilan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMAN 7 Pekanbaru.

4.4 Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kelemahan dan keterbatasan walaupun sudah dilakukan secara maksimal. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Keterbatasan pengumpulan data

Pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket. Siswa tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan dan mengisi jawaban angket tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2) Keterbatasan tempat dan objek penelitian

Pada penelitian ini hanya mengambil populasi kelas XI IPS di SMAN 7 Pekanbaru dan tidak berlaku untuk sekolah lainnya. Oleh karena itu kemungkinan ada perbedaan hasil penelitian jika dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda. Dalam penelitian ini penelitian dilakukan hanya meneliti faktor minat baca siswa dan keterampilan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel ini belum bisa menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa;

1. Terdapat pengaruh Minat Baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa dalam SMAN 7 Pekanbaru.
2. Terdapat pengaruh Keterampilan Belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dalam SMAN 7 Pekanbaru,
3. Terdapat pengaruh Minat Baca dan Keterampilan Belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dalam SMAN 7 Pekanbaru.

5.2 Saran

1. Bagi siswa
Dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan belajar dalam proses pembelajaran dalam upaya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat digunakan referensi untuk melakukan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain minat baca dan keterampilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Apriyanto, Dinar. 2013. *Belajar Cepat: Canggih, Enak, Praktis, Asyik, Top*. Bandung: Kaifa.
- Darmaningtyas, 1999. *Pendidikan pada dan setelah Krisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta: Bandung
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eva Maria. (2016). *Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 12 Pekanbaru*. Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi : FKIP UIR
- Gie, The Liang. (1998). *Cara Belajar Efisien I*. Yogyakarta :PUBI
- Hasan, M. Iqbal. 2002 *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Harminingsih.2008.*Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. [online] tersedia: <http://harminingsih.blogspot.co.id/2008/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html> [20 Oktober 2019]
- Harefa, Andreas. 2000. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Kompas.
- Hardi, Nuraini, A. & Endang, P. (2014). *Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK AKUNTANSI*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 3(7), 1-12.
- <https://www.rijal09.com/2016/03/pengertian-hasil-belajar.html> Di akses tanggal 02 Januari 2020 pukul 17.07
- Listariono. (2009). *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa*. Materi Disajikan Dalam Diklat Pengelolaan Perpustakaan Bagi Guru Dan Pustakawan Di Desa Landungsari
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya. Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- Oemar Hamalik. 2008 *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara. Jakara Persada

- Prayitno, dkk. (1997.a). *Seri pemandu pelaksanaan*
- (1988). *Orientasi bimbingan dan konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, Engkos AK. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur(Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta
- 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen, N Elliott (2000). *Educational psychology : effective teaching, effective learning*. Boston : McGraw-Hill.
- Surya, Mohammad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sukmadinata, Nana. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana.2010. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sutikno, Sobry. 2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pnadamedia Group.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta
- 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Grafindo Persada.
- 2016. *Pedoman umum buku ejaan bahasa Indonesia*. Badan pengembangan pembinaan bahasa. Jakarta
- Surya, Hendra. (2009). *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Winkel. 2015. *Pisikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Wahono Ahmadi. (1998). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta